

## ABSTRAK

Kitab Pengkhotbah termasuk kitab yang unik. Kitab tersebut berisi permenungan yang dialami Pengkhotbah semasa hidupnya. Pesan yang disampaikan Pengkhotbah dalam kitab tersebut cukup sulit dipahami. Seakan-akan pesan yang disampaikan bernada pesimis. Salah satu ungkapan pesimis yang banyak ditemukan adalah kesia-siaan. Pengkhotbah merasa bahwa semua yang dilakukan di bawah matahari adalah sia-sia. Ungkapan Pengkhotbah tersebut dapat menjadi persoalan jika tidak dipahami dengan baik. Orang bisa beranggapan bahwa tidak ada yang baik di dunia ini karena semuanya sia-sia. Jika semuanya sia-sia, orang bisa mempertanyakan tentang Tuhan dan pesan-pesan seperti apa yang bisa diperoleh dari kitab Pengkhotbah khususnya untuk konteks zaman sekarang ini.

Dengan menggunakan metode kajian pustaka dalam penulisan karya tulis ini, Penulis akan mengkaji lebih dalam isi Kitab Pengkhotbah terlebih khusus pandangan Pengkhotbah tentang Tuhan, Teodise, dan Teologi Praktis Kitab Pengkhotbah serta relevansinya untuk zaman sekarang. Penulis akan menggunakan beberapa literatur dan mengambil gagasan penting dari sumber-sumber yang berkaitan erat dengan tema-tema yang penulis uraikan dalam karya tulis ini. Penulis menemukan dalam teks ini bahwa Pengkhotbah berusaha memahami makna hidup dan melihat sekilas tentang Allah. Allah dalam Kitab Pengkhotbah disebut sebagai ELOHIM. ELOHIM yang merupakan pencipta segala sesuatu dan sumber segala sesuatu. Meskipun Pengkhotbah tidak mengetahui secara pasti jaminan yang akan diperolehnya dari pribadi ELOHIM, namun Pengkhotbah mengingatkan untuk menikmati hidup dalam menghadapi ketidakpastian dan kematian dengan takut akan ELOHIM. Ajarannya ini menjadikan kitab ini sebagai kitab yang bermakna dan berbicara tentang realitas keberadaan manusia.

## ABSTRACT

The book of Ecclesiastes is a unique book. The book contains reflections that the Preacher experienced during his lifetime. The message conveyed by Ecclesiastes in the book is quite difficult to understand. As if the message conveyed is pessimistic. One pessimistic expression that is often found is futility. The preacher feels that all that is done under the sun is in vain. The Preacher's expression can become a problem if it is not understood properly. One could think that there is nothing good in this world because everything is futile. If everything is in vain, people could doubt God and kind of messages obtained by the book of Ecclesiastes, especially for today's context.

By using the literature review method in writing this paper, the author will examine more deeply the contents of Ecclesiastes, especially the Preacher's views on God, Theodicy, and Practical Theology of Ecclesiastes and their relevance for today's matter. The author will use several literatures and take important ideas from sources that are closely related to the themes that the author describes in this paper.

The writer found out that this Ecclesiastes text tries to understand the meaning of life and ponder a glimpse of God. God in the book of Ecclesiastes is referred as ELOHIM. ELOHIM who is the creator of all things and the source of all things. Even though the Preacher does not know for sure any guarantee from the personal GOD, the Preacher reminds us to enjoy life in the face of uncertainty and death within the fear of GOD. This teaching brings this book as a meaningful book that talks about the reality of human existence.